

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film dokumenter *The Solution of Stuck* merupakan karya audio-visual yang menggabungkan pendekatan sinematik dan gaya investigatif dalam mengangkat isu sosial-ekonomi, khususnya stagnasi yang dialami pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Sleman. Melalui narasi yang dibawakan oleh tokoh investigator, film ini menelusuri permasalahan yang dihadapi pelaku IKM serta upaya pemerintah daerah dalam memberikan solusi melalui program Rumah Kreatif Sleman (RKS). Sebagai *Art director*, pengkarya berperan penting dalam merancang tata visual dan artistik yang mendukung nuansa investigatif. Penataan ruang, pemilihan properti, pencahayaan, hingga kostum menjadi elemen *mise-en-scène* yang berfungsi bukan hanya secara estetis, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual untuk memperkuat pesan film. Salah satu pencapaian utama dalam proses artistik ini adalah keberhasilan dalam membangun atmosfer ruang investigasi yang merepresentasikan proses pencarian dan penemuan solusi.

Proses pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi dilakukan dengan perencanaan yang matang dan kolaborasi antara departemen. Setiap tahapan menjadi proses pembelajaran yang berharga dalam mengaplikasikan teori sinematografi dan penataan artistik kedalam praktik nyata. Dengan menjaga keseimbangan antara bentuk visual dan makna naratif, *The Solution of Stuck* tidak hanya hadir sebagai film dokumenter yang informatif, tetapi juga sebagai media reflektif dan edukatif yang menghubungkan dunia industri kreatif dengan realitas sosial ekonomi masyarakat. Dari keseluruhan proses, dapat disimpulkan bahwa peran *Art director* memiliki kontribusi penting dalam membangun identitas visual dan memperkuat narasi film. Sinergi antara riset, konsep artistik, dan penerapan *mise en scene* yang tepat menghasilkan pengalaman menonton yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga menyampaikan pesan secara jelas dan bermakna.

5.2 Saran

Dalam proses penciptaan film dokumenter *The Solution of Stuck*, pengkarya menyadari masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki untuk pengembangan karya berikutnya. Dari sisi artistik, detail pada properti dan pencahayaan perlu diperhatikan agar simbol visual yang ditampilkan dapat lebih kuat dalam mendukung pesan cerita. Selain itu, pengaturan waktu produksi juga perlu lebih efisien agar proses penataan set berjalan lancar tanpa mengurangi kreativitas tim.

Bagi pembuat film atau mahasiswa yang akan mengerjakan karya sejenis, disarankan untuk melakukan riset artistik secara mendalam sejak tahap pra-produksi. Pemahaman yang baik tentang teori *mise en scene* dan penerapannya dalam film dokumenter akan membantu menghasilkan tampilan visual yang tidak hanya menarik, tetapi juga memiliki makna yang jelas. Dari sisi tema, pengangkatan isu sosial seperti perkembangan IKM masih sangat relevan dan layak dikembangkan lebih lanjut. Kolaborasi dengan instansi pemerintah maupun pelaku industri kreatif juga dapat diperluas agar karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi tugas akademik, melainkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Diharapkan, *The Solution of Stuck* dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi karya dokumenter berikutnya, khususnya dalam memperkuat peran *Art Director* sebagai bagian penting dalam menyatukan aspek artistik dan peran sosial dalam sebuah karya film.